

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah.

Sejak awal kehidupan ini, sebenarnya kita mengenal adanya suatu aturan tertentu, yang pada prinsipnya membuat kehidupan hari esok lebih baik dari pada hari ini. Pada dasarnya manusia membuat aturan dari yang sederhana sampai dengan yang rumit, sesuai dengan situasi dan kondisi. Dengan aturan ini, sebenarnya secara tidak langsung manajemen itu sudah ada, hanya saja belum ditata dan dipelajari secara ilmiah. Misalnya saja aturan dalam suatu keluarga dan aturan kehidupan bergotong royong.

Kemajuan dalam kegiatan industri pada beberapa aspek memerlukan manajemen atau pengelolaan yang di tuntut memiliki kinerja, kecermatan, keekonomisan, keterpaduan, kecepatan, ketelitian, serta keamanan yang tinggi dalam rangka memperoleh hasil akhir yang sesuai harapan. Perkembangan ilmu pengetahuan tentang manajemen berjalan beriringan dengan perkembangan praktis yang terjadi sehari-hari dalam laju kemajuan implementasi prinsip-prinsip manajemen pada masyarakat.

Proyek dalam bisnis dan ilmu pengetahuan biasanya didefinisikan sebagai sebuah usaha kolaboratif dan juga seringkali melibatkan penelitian atau desain, yang direncanakan untuk mencapai tujuan tertentu (Oxford English Dictionary). Proyek dapat juga didefinisikan sebagai usaha sementara, temporer, dan bukan permanen, yang memiliki sasaran khusus dengan waktu pelaksanaan yang tegas (Pusat Bahasa, 2005 *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka. ISBN 9789794071823).

Untuk memenuhi pembelian pemesanan PT Aqua Golden Mississippi pada nomer pembelian pemesanan : 4500309783, 4500309768, 4500309762, 4500309759, dan 4500309753, pada pembelian pemesanan ini pekerjaan yang dikerjakan adalah pembuatan kanopi pejalan kaki. Kanopi pejalan kaki dibuat untuk memfasilitasi pejalan kaki sehingga membantu meningkatkan keamanan dan kenyamanan bagi pejalan kaki di PT Aqua Golden Mississippi.

Adapun keterbatasan waktu yang ditentukan oleh PT Aqua Golden Mississippi sebagai pemilik proyek adalah selama 14 hari kerja. Dengan kondisi tersebut mulai dari perencanaan awal kita sudah dihadapkan pada pengaturan sumber daya seperti tenaga kerja, biaya, waktu peralatan dan lain sebagainya, sampai pada pelaksanaan proyek. Jika hal-hal tersebut tidak ditangani dengan benar, berbagai masalah akan muncul dalam proyek pengerjaan kanopi (seperti keterlambatan penyelesaian proyek, penyimpangan

mutu, pembiayaan membengkak, pemborosan sumber daya dan lain sebagainya yang merugikan bagi pelaksanaan proyek).

Untuk mengatasi masalah ini, harus diperhatikan jadwal waktu yang menunjukkan kapan berlangsungnya setiap aktivitas, sehingga sumber daya dapat disediakan pada waktu yang tepat dan setiap komponen kegiatan dapat dimulai pada waktu yang tepat juga. Sebaliknya suatu perencanaan yang tidak tepat dan sistematis akan menyebabkan keterlambatan dalam pelaksanaan dan penyelesaiannya. Hal ini menuntut kita untuk menggunakan metode yang tepat, sehingga keterlambatan suatu proyek dapat diselesaikan tepat waktu, tepat mutu, dan tepat biaya.

Dalam sebuah perusahaan Untuk mengatasi hal tersebut, beberapa metode telah dikembangkan diantaranya adalah pertukaran waktu dengan biaya (*duration-cost trade off*). Dengan metode *duration-cost trade off* pengoreksian dapat dilakukan dengan akurat dan tepat, sehingga penyesuaian durasi proyek untuk mengatasi masalah-masalah seperti penjadwalan durasi proyek yang tidak sesuai dan durasi proyek akan mendapatkan waktu yang optimum.

Table 1.1 Data Proyek CV. Pandawa Lima

Pekerjaan	Pemilik Proyek	Lokasi	Durasi Perencanaa (Hari)	Durasi Aktual (Hari)	Tahun
Pembuatan Pagar Wire	PT. Aqua Golden Mississippi	Packing 500ml	28	32	2011
Pembuatan Kanopi	PT. Tirta Investama	Area Galon 2	43	46	2011
Pembuatan Kanopi	PT. Aqua Golden Mississippi	Area Galon 1	35	41	2012
Pembuatan Kanopi	PT. Tirta Investama	Area Galon 1 dan 3	34	35	2012

Dari tabel diatas diketahui tiap pekerjaan memiliki durasi, semakin lama durasi semakin besar biaya yang dikeluarkan oleh kontraktor. Pada saat kondisi pemilik proyek bisa saja menginginkan proyek selesai lebih awal dari rencana semula atau karena faktor eksternal seperti misalnya cuaca, proyek memiliki perkembangan yang buruk sehingga implementasi proyek tidak seperti yang di rencanakan, atau dapat dikatakan kemajuan proyek lebih lambat.

Mengingat pentingnya metode *duration-cost trade off* untuk mengembalikan tingkat kemajuan proyek kerencana semula diperlukan suatu upaya percepatan durasi proyek walaupun akan diikuti meningkatnya biaya proyek maka penulis tertarik untuk menganalisis lebih jauh mengenai

“Pengendalian Keterlambatan Proyek Menggunakan Metode Duration-Cost Trade Off Pada Proyek pembuatan kanopi di PT. AQUA GOLDEN MISSISSIPI”.

1.2 Identifikasi Masalah

Dalam pembangunan proyek kanopi dapat mengidentifikasi masalah yang ada, adapun masalah-masalah yang timbul adalah:

1. Proses pengendalian pembangunan proyek kanopi dengan batas waktu 14 hari kerja.
2. Kebutuhan biaya untuk pembangunan kanopi.
3. Perencanaan pengendalian untuk mempercepat pembangunan proyek kanopi.
4. waktu percepatan yang dibutuhkan untuk pembangunan kanopi area pejalan kaki di PT. Aqua Golden Mississippi.
5. Mengetahui biaya yang dibutuhkan untuk percepatan pembangunan kanopi.

1.3 Batasan Masalah

Pembatasan masalah ditunjukkan untuk mengarahkan dan memperjelas pmbasan masalah yang akan dilakukan, yaitu sebagai berikut:

1. Ruang lingkup penelitian pada proyek pemasangan kanopi.
2. Penelitian dibatasi pada kinerja waktu dan biaya.

1.4 Rumusan Masalah

Permasalahan yang dihadapi antara lain :

1. Bagaimana bentuk jaringan kerja pembangunan kanopi area pejalan kaki di PT Aqua Golden Mississippi ?
2. Berapa waktu optimal proyek kanopi agar tidak terjadinya keterlambatan waktu ?
3. Berapa total biaya proyek kanopi di PT Aqua Golden Mississippi dengan pencapaian durasi yang optimal ?

1.5 Tujuan dan Manfaat Masalah

1.5.1 Tujuan masalah

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Menentukan durasi proyek yang optimal dengan total biaya proyek yang optimal.
2. Mengetahui pekerjaan apa saja yang harus dipercepat.
3. Mengetahui analisa yang dilakukan untuk mengetahui optimalisasi.

1.5.2 Manfaat Masalah

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak pihak yang terkait seperti :

1. Manfaat bagi perusahaan, memberikan informasi kepada perusahaan agar menjadi bahan pertimbangan manajemen waktu proyek dengan *Duration-Cost Trade Off* sehingga proyek perusahaan tersebut berjalan sesuai target dan memiliki mutu yang diinginkan
2. Manfaat bagi penulis, sebagai hasil karya dalam menambah wawasan pengetahuan yang dapat lebih memperluas pola pikir dalam menerapkan pemanfaatan *Duration-Cost Trade Off* dimasa yang akan datang.

1.6 Metodologi Penelitian

Adapun metode yang digunakan dalam penyelesaian karya akhir ini adalah dengan menggunakan beberapa metode, antara lain.

1. Metode Interview

Adalah metode pengumpulan data yang ditempuh dengan cara tanya jawab antara kedua pihak yaitu dengan karyawan yang bekerja untuk mengetahui seputar informasi proses proyek pembuatan kanopi

2. Metode Observasi

Adalah metode pengumpulan data yang ditempuh cara mengadakan pengamatan secara langsung terhadap proses proyek, sehingga mengetahui situasi dan kondisinya.

3. Metode Kepustakaan

Adalah metode pengumpulan data yang ditempuh dengan cara penulis mempelajari dan membaca literature yang erat kaitannya dengan topic penelitian.

1.7 Sistematik Penulisan

Untuk memudahkan dalam memberikan gambaran tentang isi laporan penelitian ini, maka penulis membuat sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini menyajikan pengantar terhadap masalah yang akan dibahas, seperti latar belakang masalah, tujuan masalah, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Berisi tentang teori-teori yang diambil dari literatur yang ada dan berhubungan dengan masalah yang dihadapi.

BAB III : METODELOGI PENELITIAN

Memuat tentang tempat penelitian, metode pengumpulan data, analisa data dan kerangka pemecahan masalah.

BAB IV : ANALISIS PENGUMPULAN DAN PEMECAHAN MASALAH

Terdiri dari cara pengumpulan data dan cara-cara pengolahan data serta pelaksanaan pengolahan data.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Berisikan kesimpulan dari penelitian berdasarkan pengolahan data yang diolah dan saran-saran yang diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menghadapi masalah kebutuhan material.